



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Mei 2017

Halaman: 2

Rapat OPD Pakai Kuliner UMK

UMBULHARJO (MERAPI) - Gerakan membeli produk lokal mulai digalakkan untuk mendukung perkembangan usaha mikro kecil (UMK) di Kota Yogyakarta. Gerakan membeli produk lokal itu dimulai dari lingkungan Pemkot Yogyakarta dengan mendorong organisasi perangkat daerah (OPD) menggunakan kuliner produk UMK untuk konsumsi kegiatan kantor.

Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi UMK, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto menuturkan, Kota Yogyakarta memiliki potensi kuliner lokal dari para pelaku UMK. Tapi diakuinya dalam kegiatan seperti rapat kantor di Pemkot masih ada yang menggunakan kuliner produk UMK dari luar kota. Hal itu yang mendorong pihaknya menggalakkan gerakan beli produk lokal.

"Kami dorong OPD-OPD di Pemkot gunakan kuliner dari produk UMK. Kami akan buat surat edaran terkait penggunaan produk kuliner lokal kepada seluruh OPD," kata Tri Karyadi, Rabu (17/5).

Ada sekitar 23.468 usaha mikro kecil dan menengah yang tercatat di Kota Yogyakarta. Sebagian UMK itu menghasilkan produk kuliner makanan ringan seperti kue dan camilan.

Dia mengutarakan surat edaran penggunaan produk kuliner lokal dari UMK kepada OPD Pemkot itu tengah digodok. Sembari menunggu surat edaran penggunaan produk lokal itu, pihaknya menyiapkan para pelaku UMK, terutama terkait kualitas dan spesifikasi produk kuliner. "Pelaku UMK akan didampingi agar spesifikasi produk kuliner bisa memenuhi kebutuhan. Jangan sampai sudah ada surat edaran pakai kuliner lokal, tapi pelaku UMK belum siap," paparnya.

Untuk mendukung gerakan beli produk lokal itu, gelar UMK produk kuliner setiap hari Rabu di depan Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Dia menyampaikan gelar UMK kuliner diikuti dari perwakilan Forum Komunikasi (Forkom) UMK di 14 kecamatan. Forkom diharapkan mengatur anggotanya yang berjualan secara bergantian. Namun masih ada beberapa kecamatan yang belum mengikuti kegiatan gelar UMK itu. "Gelar UMK itu untuk membantu memasarkan produk UMK.

Pelaku UMK juga mendapat masukan langsung dari konsumen untuk meningkatkan kualitas produk," tambahnya. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005